

## ABSTRAK

**Trisnaning Ifadatus Sholihah.** Makna dan Fungsi Tarekat dalam Pandangan Jama'ah Terpelajar (Studi Kasus Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Al-Fithrah )

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perkembangan tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah pada masyarakat Surabaya. 2) Apa makna dan fungsi tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dalam pandangan jama'ah terpelajar. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan perkembangan tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah pada masyarakat Surabaya serta mendeskripsikan makna dan fungsi tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dalam pandangan jama'ah terpelajar.

Dalam menjawab permasalahan tersebut maka penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yakni pengumpulan data diperoleh dengan wawancara dan observasi di lapangan. Penulisan penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yakni menggambarkan hasil dari lapangan, kemudian dianalisa dengan metode deskriptif yakni menggambarkan keadaan obyek yang diteliti dengan beberapa referensi.

Tarekat yang ditunjukkan oleh pengikut terpelajar yang cenderung rasionalis menjadikan sesuatu yang aneh jika mereka mengikuti tarekat hanya atas dasar penyucian jiwa. Namun, spiritualitas masyarakat terpelajar sebagian telah keliru dalam menginterpretasi dan mengaplikasikan spiritual yang hakiki, terlebih spiritualitas dalam Islam yang direpresentasikan oleh tasawuf. Pemahaman mereka hanya berorientasi pada kehidupan materi, sehingga menjadikan tarekat atau spiritual yang disajikan oleh tasawuf terkontaminasi dengan materi, tetapi ada sebagian masyarakat terpelajar yang mengikuti tarekat ini untuk pengobatan hati serta mendekatkan diri pada Tuhan. Meskipun begitu pengikutan tarekat tidak bisa menolak materi begitu saja, bukan zuhud dalam artian meninggalkan duniawi, akan tetapi keadaan seimbang. Jika dilihat tarekat ini juga mendukung secara tidak langsung dalam kehidupan para pengikutnya, baik dalam masalah sosial maupun pekerjaan dan kehidupan mereka. Bagaimanapun tujuan tarekat bukan untuk pemenuhan kepuasan duniawi, tetapi duniawi sebagai penyempurna kebutuhan ukhrawi.

**Kata Kunci:** Tarekat, Jama'ah Terpelajar.